

ANALISIS PERSEPSI STAKEHOLDER DALAM KEBUTUHAN PENDIDIKAN TERINTEGRASI PENCEGAHAN  
PERILAKU BERISIKO REMAJA

LELA AYU REZZA BELLA – 25010115120140

(2019 - Skripsi)

Perilaku berisiko remaja meliputi perilaku merokok, minum-minuman keras dan perilaku seksual berisiko. Ketiga perilaku berisiko tersebut saling berkaitan dan harus dilakukan pencegahan terintegrasi antara stakeholder remaja (orangtua, guru dan kepala desa). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mengenai kebutuhan stakeholder dalam pendidikan terintegrasi perilaku berisiko remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kuantitatif. Subjek penelitian kualitatif berjumlah 12 orang terdiri dari 6 informan remaja dan 6 informan orang tua yang diambil dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Responden penelitian kuantitatif adalah stakeholder remaja yang berjumlah 167 responden yang terdiri dari 118 orang tua/ wali murid, 37 guru, 12 kepala desa / kelurahan yang diambil dengan metode total sampling. Sebagian besar pengalaman, persepsi, sikap dan self efficacy menunjukkan hasil yang positif, tetapi perilaku berisiko remaja masih cukup tinggi sehingga pencegahan perilaku berisiko yang terintegrasi sangat dibutuhkan. Pendidikan pencegahan perilaku berisiko merupakan pendidikan untuk mencegah dampak dari perilaku berisiko yang dilakukan dengan metode sosialisasi (68%), diskusi teman sebaya (49,1%). Selain itu dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan, diskusi dengan pihak yang terkena dampak perilaku berisiko, dan mengadakan kegiatan positif seperti olahraga. Peran yang bisa dilakukan adalah melakukan pendekatan untuk menjalin hubungan baik dengan remaja, memberikan pengawasan, dan membuat peraturan. Durasi waktu pendidikan pencegahan yaitu  $\pm 1$  jam. Tempat pelaksanaannya menyesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pihak yang menyampaikan pendidikan pencegahan perilaku berisiko adalah orang tua, guru dan pemerintah daerah selain itu juga pihak yang sudah terkena dampak dari perilaku berisiko

**Kata Kunci:** Persepsi, Stakeholders, Kebutuhan Pendidikan, Perilaku Berisiko, Remaja